

Menstimulasi Penguasaan *English Vocabulary* Berbasis *Islamic Reading* Bagi Siswa Madarasah Aliyah Pesantren Mizanul Ulum

Rusdiah¹, Salim Hasan^{2*}

¹⁻² Universitas Muslim Indonesia

* salim.hasan@umi.ac.id

Abstrak

Progran kegiatan ini diimplementasikan dalam bentuk pelatihan dan pembelajaran dengan merekognisi dan mengstimulasi penguasaan *English Vocabulary* Berbasis *Islamic Reading*, diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi kepada siswa dengan memberikan pengetahuan baru terkait dengan metode yang dipilih oleh tim pengabdian, sehingga nantinya dapat meningkatkan motivasi, antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam mempelajari *English vocabulary* sehingga tercipta suasana belajar yang *happy*. Pengabdian yang akan dilakukan sungguh merupakan kegiatan yang bersinergi secara positif dan berlangsung secara intensif pada setiap proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan memberikan dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif seperti *audio visual aids*, *game*, *lagu* dan *ice breaking* yang dapat memudahkan siswa untuk mengetahui materi *English vocabulary* Berbasis *Islamic Reading* secara komprehensif. Selama pelatihan berlangsung kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, *collaborative learning* dan demonstrasi dalam bentuk *role play*, pemberian materi disajikan secara *face to face* dengan memberikan praktik langsung yang mana melibatkan mitra dalam kegiatan tersebut. Hasil temuan dalam kegiatan ini yaitu siswa lebih merecognize *English vocabulary* yang berbasis *Islamic reading*. Selain itu, para pendidik di Pondok Pesantren MA Mizanul Ulum terinspirasi dan termotivasi untuk menggunakan *Islamic reading* dalam pembelajaran *English vocabulary*.

Kata Kunci: *pelatihan, stimulasi, English vocabulary, Islamic reading*

Pendahuluan

Secara keseluruhan visi, misi, tujuan dan sumber daya manusia MA pondok pesantren Mizanul Ulum sebagai lembaga pendidikan telah mensupport tercapainya tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Berdasarkan hasil observasi, diperlukan upaya untuk memperbaiki beberapa hal, termasuk kompetensi guru dalam mengkomunikasikan atau mendistribusikan materi di dalam kelas. Namun sampai saat ini langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut belum terlaksana sepenuhnya, siswa menerima lebih banyak ilmu pengetahuan yang monoton dan kurang terfasilitasi untuk berinovasi, berkolaborasi, dan berkomunikasi antar siswa, sehingga dalam aspek pendidikan selalu diperlukan adanya pelatihan dan *reinforcement* yang berkesinambungan, terstruktur dan berjangka panjang khususnya

<https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/650>

pada penguasaan *English vocabulary* berbasis *Islamic reading* yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Lebih lanjut pendidikan agama dan moral di lingkungan keluarga dan sekolah memang memiliki andil yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa. Argumen yang mendukung pernyataan tersebut, yaitu: 1) Landasan moral dalam agama; 2) Pembentukan akhlak mulia; 3) Pengembangan etika dan moral; 4) Pengembangan etika dan moral; dan 5) Pembentukan akhlak mulia.

Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Rohmah (2012) bahwa pendidik perlu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam proses pembelajaran bahasa Inggris sehingga mereka dapat merefleksikan penggunaan bahasa Inggris oleh umat Islam yang tinggal di negara berbahasa Inggris.

Dalam konteks ini, peran pendidik sangat penting. Pendidik perlu memahami nilai-nilai Islam, memadukannya dengan pembelajaran Bahasa Inggris, dan memberikan contoh penggunaan bahasa yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Integrasi ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa dan mempersiapkan mereka untuk berinteraksi dalam masyarakat yang multikultural dan multibahasa.

Selanjutnya, keberhasilan kegiatan belajar dan pembelajaran, selain dipengaruhi oleh faktor eksternal juga dipengaruhi oleh faktor internal. Berbagai kebiasaan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat menunjukkan ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran ataupun sebaliknya, oleh karena itu, ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menambah ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, seperti firman-Nya dalam Al-Qur'an Surah An Najm ayat 39-40 :

وَأَنْ لَّنِيسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ٤٠

Artinya: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya)."

Selanjutnya menurut Endraswara (2009: 19) dalam jurnal pengabdian (Sulastri, dkk, 2021) disebutkan bahwa proses pembelajaran tidak selalu efektif dan efisien. Hasil proses pembelajaran tidak selalu yang terbaik karena serangkaian hambatan. Oleh karena itu, dengan menciptakan kondisi yang kondusif, pembelajaran akan lebih bermakna dan salah satu upaya meningkatkan kualitas siswa yaitu dengan cara menstimulasi penguasaan kosakata bahasa Inggris yang baik.

Pendidik memiliki peranan yang sangat esensial untuk mencapai target tersebut, sebagaimana yang diungkapkan oleh Tarigan (2012) dalam Nurkholis (2013) bahwa semakin banyak kosakata yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin besar kesempatan mereka untuk berbahasa, Akan tetapi faktanya di lapangan bahwa perubahan minat belajar *English vocabulary* siswa berkurang, sehingga diperlukan bimbingan dan metode pembelajaran yang menarik.

Hal ini senada yang disampaikan dan dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam menghadapi era *New Normal* bahwa proses pembelajaran seyogyanyanya menciptakan suasana belajar yang *happy*, maka hendaklah guru dapat mengemas pembelajaran dengan menarik, sehingga tidak akan menimbulkan rasa jenuh

siswa terhadap materi yang monoton dan konvensional. Oleh karena itu, tugas pendidik adalah membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, upaya lainnya yang dapat dilakukan dengan pembelajaran kosakata bahasa Inggris melalui pemanfaatan Audio Visual Aids (AVA) yang sangat membantu dalam mengajarkan kosakata (Ratnawati & Sulastri, 2021).

Pengembangan kurikulum berbasis akhlak mulia yang diintegrasikan berbagai mata pelajaran sudah semakin marak diimplementasikan di sekolah-sekolah bahkan semakin menjamur dan mendesak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun berbasis *islamic reading* belum pernah diimplementasikan di sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Mizanul Ulum.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan awal pada pengabdian ini yaitu melakukan observasi awal dengan tujuan membuat pemahaman awal tentang situasi mitra dan menjalin kerjasama yang diperlukan untuk PKM ini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua sesi yakni sesi pertama dimulai pada tanggal 16 September 2023 dan sesi kedua pada tanggal 07 Oktober 2023 yang masing-masing sesi dimulai pada pukul 08.00 wita. Peserta pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 20 orang siswa MA Pondok Pesantren Mizanul Ulum dan Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di dalam ruang kelas MA Mizanul Ulum Sanrobone, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, kode pos 92231.

Tahapan program PKM ini yaitu sosialisasi dan pelatihan bahasa Inggris untuk menstimulasi penguasaan *English Vocabulary Berbasis Islamic Reading* yang diikuti oleh siswa pesantren Mizanul Ulum. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan sesuai *schedule* yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, *collaborative learning* dan demonstrasi dalam bentuk *role play*, pemberian materi disajikan secara *face to face* dengan memberikan praktik langsung yang mana melibatkan mitra dalam kegiatan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Penyelenggaraan pelatihan *English vocabulary* berbasis *Islamic reading* bagi siswa MA Pondok Pesantren Mizanul Ulum telah memberikan kemajuan yang sangat signifikan dan bermanfaat. Hal ini diwujudkan dengan semangat, motivasi belajar, partisipasi aktif sehingga suasana kelas menjadi kondusif dalam setiap kegiatan tersebut, baik berupa latihan maupun perintah sederhana yang berkaitan dengan *Islamic reading*. Berikut topik yang diberikan yang relevan dengan *English vocabulary* yang berbasis *Islamic reading*.

Sesi 1 (16 September 2023)

***Islamic Vocabulary* (Kosa Kata Islam)**

Pada pertemuan ini tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai *English vocabulary* yang berbasis *Islamic reading*. Siswa diberikan pemahaman dan cara pelafalan setiap kata

untuk memberikan pemahaman mendalam terkait topik yang disajikan. Itu adalah inisiatif yang sangat baik untuk memberikan pelatihan dalam bahasa Inggris yang berbasis pada *text* bahasa Inggris yang berkenaan dengan Islam.

The Five Pillars of Islam (Rukun Islam)

Pada hari Sabtu tanggal 16 September 2023, kami selaku tim pengabdian memberikan materi sesuai dengan rencana awal sebagaimana yang tercantum di dalam modul tentang *The Five Pillars of Islam* kepada siswa MA Pondok Pesantren Mizanul Ulum. Penggunaan metode *collaborative learning* dan media seperti modul, ppt, dan LCD serta pemberian game terkait materi adalah cara yang efektif untuk membuat pembelajaran lebih *excited* dan interaktif. Berikut beberapa poin penting yang perlu dipertimbangkan yakni penggunaan aktivitas ice breaker seperti "*Daily Routine (Praying)*" adalah ide yang bagus untuk memulai pertemuan karena membantu menciptakan atmosfer yang positif dan memungkinkan siswa untuk saling mengenal satu sama lain, yang dapat memperkuat ikatan dalam tim dalam mengimplementasikan metode.

Daftar kelima rukun Islam yang telah dipaparkan oleh tim pengabdian yaitu :

Syahadat (Shahada), The First Pillar of Islam

Praying (praying), The Second Pillar of Islam

Zakat, The third Pillar of Islam

Fasting, The Fourth Pillar of Islam

The Great Pilgrimage to Mecca or Hajj, The Fifth Pillar of Islam

The Five Pillars of Islam (Rukun Islam) adalah materi kedua yang diberikan oleh tim pengabdian setelah menstimulasi *English vocabulary*. Tim pengabdian memaparkan bahwa lima prinsip atau pilar pokok yang menjadi dasar iman dan praktik keagamaan dalam agama Islam. Kelima rukun Islam ini merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim yang berusia baligh.

Sesi 2 (tanggal 07 Oktober 2023)

The Six Pillars of Faith

Pada topik ini menjelaskan mengenai urgensi *the six pillar of faith* (rukun iman). Fungsinya untuk mengekspresikan rukun iman. Penyajian materi dengan menggunakan metode ceramah dan hanya tanya jawab sehingga membuat peserta berfokus pada materi yang diberikan namun selaku tim pengabdian mempunyai habituasi menerapkan *okay game* untuk meminimalisir rasa *boring* siswa terhadap materi yang disampaikan.

Sesi kedua ini dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Dengan materi rukun iman yang kelima. Metode yang digunakan adalah metode tanya jawab. Untuk mengurangi kebosanan siswa, disediakan game yang lebih menantang dimana siswa tidak hanya mencari pasangan kata tetapi juga membuat kalimat sederhana berdasarkan pasangan kata yang ditebaknya. Mereka mempunyai waktu terbatas untuk mengucapkan kalimat dan untuk menambah keceriaan serta semangat di dalam kelas maka kami tim pelaksana memberikan *gift* sebagai reward kepada siswa yang paling aktif dalam proses pembelajaran.

Berikut adalah the fifth pillar of Islam (rukun Iman) yang telah dipaparkan oleh tim pengabdi:

- Belief in Allah SWT
- Belief in His Angels
- Belief In His messenger
- Belief in His books
- Belief in His Last Day
- Belief in Al-Qadar (Pre-Ordainment)

Tim pengabdi telah menyajikan materi tentang keimanan seorang muslim kepada Allah. Ini mencakup pengungkapan keimanan melalui kata-kata, pemahaman, dan tindakan sehari-hari sehingga bisa diaktualisasikan dalam perbuatan. Penjelasan telah diberikan kepada siswa mengenai komponen penting dari keimanan seorang muslim, seperti iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab-Nya, nabi-nabi-Nya, hari kiamat, dan kehidupan setelah mati. Ini adalah inti dari keimanan dalam Islam. Salah satu contoh topik tersebut yaitu materi yang relevan dengan the angels (malaikat). Topik ini sengaja dibahas untuk memberikan pengetahuan mendalam kepada ssiwa mengenai nama malaikat beserta tugasnya. Siswa diberikan pertanyaan sebagai bentuk pemahaman materi tentang malaikat, demikian pula pemaparan materi rukun imam yang lainnya.

Additional Materials diberikan oleh tim pengabdi supaya tercover semua materi *English vocabulary* berbasis *Islamic reading* sebagai berikut :

Islam

Adapun pengajaran bahasa Inggris dilakukan dengan bertemakan islam. Materi memberikan *benefit* yang sangat banyak bagi siswa sehingga menyentuh hati tim pengabdi untuk menyajikannya secara praktis dan mencakup islam secara universal mulai dari sejarah islam. Secara detail hingga sampai pada regulasi untuk memluk agama islam bahwa harus mengucapkan dua kalimat syahadat. Para peserta sengaja diberikan pemahaman ini karena sebagai umat muslim kita harus mengenal ajaran-ajaran dalam islam terutama kalimat syahadat. Untuk mengetes pemahaman siswa tim pengabdi memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan temannya dan mereka mendapatkan *reward* atas jawaban yang benar.

The Sources of Islam

Tim pengabdi mengingatkan siswa bahwa ketika menghadapi masalah atau situasi sulit, berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Sunnah adalah cara terbaik untuk menemukan panduan dan solusi. Pada kesempatan ini tim pengabdi memberikan materi bahwa dalam ajaran Islam terdapat sumber hukum pokok yang menjadi pedoman bagi umat Islam yaitu Al- Qur'an dan sunnah (Hadist). Tim pengabdi menghimbau dan memberi nasihat kepada peserta sejak dini bahwa seyogyanya setiap ada masalah maka berlandaskanlah kepada dua hal pokok tersebut. Pada kesempatan ini peserta berkompetisi untuk membaca Al Qur'an dengan benar dan baik. Suasana sangat ramai karena mereka berlomba untuk melaksanakan tilawah.

The Qur'an

Tim pengabdian telah menyusun tema Al-Qur'an. Tim pengabdian memberikan penjelasan singkat bahwa apapun yang diciptakan Allah SWT pasti ada manfaatnya. Al-Qur'an adalah basic agar seluruh kehidupan menjadi teratur. Fungsi Al-Quran adalah sebagai pedoman umat, menjadi sumber utama dan pengajaran Islam kepada umat. Oleh karena itu, setiap masyarakat harus bersandar pada Al-Quran. Siswa dapat memahami bahwa sudah menjadi kewajiban seorang muslim untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui membaca Al-Quran.

Secara garis besar mitra telah mendapatkan pencapaian yang sangat positif, dan penting untuk terus mendorong penggunaan dan pengembangan keterampilan *English vocabulary* berbasis *Islamic reading* dalam berbagai konteks.



Gambar 1. Tim pengabdian bersama dengan kepala sekolah Mizanuk Ulum



Gambar 2. Penyerahan sertifikat



Gambar 3. Pemberian materi *English vocabulary* berbasis *Islamic reading*



Gambar 4. Tim pengabdian mengimplementasikan metode *collaborative learning* untuk menstimulasi *English vocabulary* berbasis *Islamic reading* kepada siswa Mizanul Ulum

Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, tim pengabdian dapat memberikan konklusi bahwa melalui integrasi nilai-nilai Islami dalam bahan bacaan Bahasa Inggris, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang Islam sambil memperkaya *English vocabulary* mereka untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan memastikan bahwa *reading text* yang digunakan untuk meningkatkan *vocabulary* siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam dan konteks kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terimakasih

Sebagai tim pengabdian, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) UMI yang telah mensponsori dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dan terkhusus kepada Pondok Pesantren Mizanul Ulum Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar atas bekenan bermitra dengan kami selaku tim pengabdian.

Referensi

- Rohmah, Z. (2012). Incorporating Islamic messages in English teaching in the Indonesian context. *International Journal of Social Science & Education*.
- Sulastris, dkk. (2021). Membangun Minat Siswa Sekolah Dasar Pemulung Dalam Mempelajari Bahasa Inggris Melalui Metode Fun Learning. *Madaniya*, 2(3).
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24.
- Ratnawati, Sulastris. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual Aids (AVA) dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di TPA Jannatul Firdaus. *Madaniya*, 2(2).